



**MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA
PENGADILAN TINGGI AGAMA BANDAR LAMPUNG**

Jl. Basuki Rahmat No. 24, Kec. Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung 35215, www.pta-bandarlampung.go.id, pta_bandarlampung@yahoo.co.id,

NOTULA

Hari : Selasa
Tanggal : 25 Juni 2024
Pukul : 08:30 s.d. selesai
Tempat : Aula PTA Bandar Lampung

Acara : Rapat Persiapan Pelaksanaan Inovasi Sekolah Kejurusitaan

Peserta : 1. Hakim Tinggi PTA Bandar Lampung
2. Panitera Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung
3. Pejabat Struktural, Pejabat Fungsional, dan Aparatur Sipil Negara
4. PPNPN

Jalannya Rapat :

1. Acara dibuka Moderator yaitu bapak Panitera Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung, H. Abdul Wahid, S.H., M.Hum yang mempersilahkan kepada YM Ketua Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung, bapak Dr. H. Insyafli, M.H.I. untuk memberikan pengarahan kepada peserta rapat.
2. Bapak Ketua Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung menyampaikan bahwa sekolah Kejurusitaan ini di selenggarakan agar para Jurusita dan Jurusita Pengganti kedepannya tidak hanya asal bekerja dan mengikuti petunjuk dari pegawai sebelumnya namun diharapkan kedepannya para jurusita dan juru sita pengganti kedepannya juga mengerti Standar Operasional Prosedur dalam melaksanakan tugas dan jabatan sebagai Jurusita dan Jurusita Pengganti. Bapak Insyafli juga menyampaikan beberapa tugas wewenang dari jurusita adalah :
 - a. Menyampaikan Pemberitahuan
 - b. Memanggil Para pihak
 - c. Melakukan Sita Eksekusi.
3. Selanjutnya bapak Insyafli menyampaikan agar panitia mempersiapkan materi dengan sebaik-baiknya, beliau juga menyampaikan agar nanti panitia mempersiapkan pretest dan post test yang nantinya akan dilakukan penilaian dan perankingan dan nanti akan diberikan sertipikat dan dicantumkan nilai hasil pretes dan post test para peserta.
4. Ketua Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung, bapak Insyali menyampaikan bahwa tujuan diselenggarakannya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi Jurusita dan Jurusita Pengganti di lingkungan Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung.
5. Berikutnya adalah pengarahan dari Panitera Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung, bapak H. Abdul Wahid, S.H., M.Hum. beliau menyampaikan bahwa nantinya kegiatan Sekolah Kejurusitaan ini akan menjadi sekolah pertama di



MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA
PENGADILAN TINGGI AGAMA BANDAR LAMPUNG

Jl. Basuki Rahmat No. 24, Kec. Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung 35215, www.pta-bandarlampung.go.id, pta_bandarlampung@yahoo.co.id,

6. Namun bapak Panitera menyampaikan ada beberapa hal yang harus didiskusikan antara lain:
 - a. Masalah peserta, siapakah yang akan menjadi para peserta sekolah kejurusitaan ini ?
 - b. Teknis pelaksanaan Pretest dan Post test
 - c. Silabi yang belum tersedia.

Laporan Peserta/ Tanggapan/ Masukan dll :

1. Panitera Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung menyampaikan beberapa kategori peserta sekolah kejurusitaan yakni :
 - a. Jurusita ex Officio Panitera atau Jurusita Pengganti pejabat di kesekretariatan
 - b. Panitera Pengganti yang memegang jabatan Jurusita
 - c. Klerek Analis Perkara Peradilan calon Jurusita.Yang manakah dari kategori diatas yang akan dijadikan peserta?
2. Bapak Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung, bapak Elvin Nailana, S.H.,M.H. menyampaikan bahwa harus digarisbawahi bahwa pendidikan ini baiknya dijadikan salah satu syarat untuk jenjang karir selanjutnya. Peserta yang ikut pendidikan ini sebaiknya adalah peserta yang pernah ikut memanggil, jurusita, jurusita pengganti, kasubag yang merangkap memanggil.
3. Panitera pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung menanggapi pernyataan bapak Elvin Nailana, apakah nanti di dalam surat undangan tersebut diwajibkan dan diharuskan atau tidak untuk kategori diatas?
4. Tanggapan dari bapak Seketaris Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung, bapak H. Aziz Falahudin, S.H., M.H. beliau menyampaikan ada sesuatu yang memang sudah menjadi keinginan setiap pegawai ingin menjadi Fungsional Jurusita atau Panitera Pengganti dan ini menjadi bom waktu yang belum diantisipasi oleh Mahkamah Agung. Banyak tenaga di kesekretariatan tertarik dengan jabatan Panitera Pengganti dan Jurusita karena nanti kesekretariatan akan kekurangan SDM, lebih baik Klerek saja yang wajib ikut.
5. Ibu Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung, Dr. Dra. Hj. Siti Zurbaniyah, S.H., M.H.I. menanggapi apa yang disampaikan oleh pak sekretaris PTA Bandar Lampung itu benar bahwa kita lebih baik memfokuskan peserta sekolah kejurusitaan ini pada kategori Jurusita, Jurusita Pengganti dan Klerek yang ada di kepanitera dan untuk Kasubag yang merangkap Jurusita lebih baik tidak diikuti sekolah ini. Pertimbangannya adalah skill dan kompetensi dibidang pemahaman hukum.



MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA
PENGADILAN TINGGI AGAMA BANDAR LAMPUNG

Jl. Basuki Rahmat No. 24, Kec. Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung 35215, www.pta-bandarlampung.go.id, pta_bandarlampung@yahoo.co.id,

7. Ketua Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung, bapak Insyafli menanggapi sekiranya bila dibatasi peserta yang akan ikut nanti adalah Jurusita, Jurusita Pengganti, dan Klerek yang ada di Kepaniteraan, berapa total estimasi jumlah peserta nantinya ? kuota pertama sekolah kejurusitaan ini nantinya diharapkan akan berjumlah 70 orang namun dibatasi pesertanya adalah Jurusita, Jurusita Pengganti, dan Klerek yang ditugaskan di Kepaniteraan.
8. Ibu Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung, ibu Siti Zurbaniyah menanggapi bahwa jumlah peserta 70 orang itu tidak ideal, yang ideal itu sekitar 40 orang peserta, karena semakin banyak peserta maka tingkat konsentrasi akan menurun. Namun bila KPTA menginginkan jumlah peserta 70 orang, Ibu WKPTA menyarankan satu satker mengirimkan 5 orang peserta.
9. Bapak Panitera PTA menyampaikan bahwa pre test dilaksanakan oleh guru masing-masing dan pada sesi masing-masing, harap dipastikan pengajar akan menyerahkan berapa soal nantinya? 10 atau 20 soal ?
10. Ibu WKPTA menanggapi berkaitan dengan silabi sekolah kejurusitaan. Perlu dilakukan simulasi diakhir pada saat semester perlu dilakukan simulasi dan diperankan oleh peserta masing-masing.
11. Bapak Panitera PTA Bandar Lampung, H. Abdul Wahid, S.H., M.Hum. menyampaikan bila nantinya jam pelajaran bertabrakan dengan kegiatan lain di lingkungan Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung maka akan dirubah jam nya menjadi pukul 14:00 namun tetap di hari Jum'at. Dan bapak Panitera menyampaikan setiap sehari sebelum hari H pelaksanaan kegiatan sekolah kejurusitaan harap menyerahkan materi ke bapak Panitera dan materi pos tes dan pre tes diserahkan guru ke tim IT.
12. Ibu Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung, Dr. Dra. Hj. Siti Zurbaniyah, S.H., M.H.I. menyampaikan materi silabus sekolah kejurusitaan PTA Bandar Lampung yakni :
 - a. Pemanggilan Para Pihak Dan Segala Prosedurnya
 - b. Penyitaan Dengan Berbagai Problematikanya Dalam Teori Dan Praktek
 - c. Eksekusi Riil
 - d. Eksekusi Pembayaran Sejumlah Uang Dan Lelang
 - e. Eksekusi Pengosongan
 - f. Simulasi.



**MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA
PENGADILAN TINGGI AGAMA BANDAR LAMPUNG**

Jl. Basuki Rahmat No. 24, Kec. Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung 35215, www.pta-bandarlampung.go.id, pta_bandarlampung@yahoo.co.id,

Bandar Lampung, 27 Juni 2024

Pimpinan Rapat,

H. Abdul Wahid, S.H., M.Hum.
NIP. 19690501.199303.1.003

Notulis,

M. Herdian Saputra, S.H.
NIP. 19910918.202405.1.001



**MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA
PENGADILAN TINGGI AGAMA BANDAR LAMPUNG**

Jl. Basuki Rahmat No. 24, Kec. Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung 35215, www.pta-bandarlampung.go.id, pta_bandarlampung@yahoo.co.id,

